

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Genangan Banjir Rob di Pesisir Pekalongan menunjukkan intensitas yang cukup tinggi, terutama pada wilayah dengan elevasi rendah dan sistem drainase yang belum optimal. Genangan ini diperparah oleh fenomena penurunan muka tanah (land subsidence) serta naiknya muka air laut (sea level rise), yang menyebabkan luas area terdampak mungkin akan semakin meluas dari tahun ke tahun.
2. Upaya mitigasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat meliputi pembangunan tanggul, pembangunan kolam retensi, penyediaan rumah rumah pompa, pembangunan tanggul komunal, perbaikan sistem drainase dan lain lain. Pembangunan tanggul laut sebagai bentuk infrastruktur utama telah berperan penting dalam menahan masuknya air laut ke daratan, meskipun masih ditemukan beberapa titik kebocoran atau limpasan saat terjadi pasang ekstrem air laut dan curah hujan tinggi.
3. Hasil analisis pemodelan banjir menunjukkan bahwa tinggi genangan air banjir rob mengalami penurunan yang cukup baik di beberapa titik seperti Degayu, Tirto, Tegaldowo dan Depok. Namun masih ada juga beberapa daerah yang masih mengalami kenaikan tinggi genangan air banjir seperti Kauman, Gamer, Karangjompo dan Mulyorejo.
4. Dari Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa upaya mitigasi yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menurunkan tinggi genangan air banjir di beberapa tempat. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dampak genangan banjir yang terjadi di Pesisir Pekalongan, namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

5.2 Saran

Setelah beberapa proses penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas upaya mitigasi seperti penambahan tanggul, kolam retensi, pompa air dan mitigasi lainnya sehingga banjir rob di pesisir Pekalongan dapat diatasi dengan baik.
2. Diperlukan pemeliharaan berkala terhadap infrastruktur pengendali banjir seperti tanggul laut, pompa air, dan saluran drainase. Pemerintah daerah perlu pengecekan secara rutin untuk mengidentifikasi potensi kerusakan infrastruktur mitigasi agar penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.
3. Diperlukan program edukasi dan pelatihan kepada masyarakat pesisir Pekalongan agar warga dapat turut serta dalam upaya mitigasi yang berbasis komunitas, seperti memperbanyak konservasi mangrove, pembuatan sumur resapan, perawatan tanggul komunal dan lain sebagainya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa titik sampel tinggi genangan, diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih lengkap baik dari segi data maupun lokasi yang dijadikan uji sampel genangan banjir serta dapat membahas aspek lain seperti ekonomi dan sosial masyarakat.